

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik Di SMK Negeri 1 Padang

Nama : Iswandrinos

NIM/BP : 16363 / 2010

Jurusan : Teknik Elektro

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2014

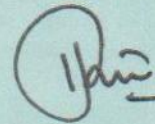
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



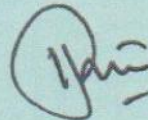
Dr. H. Usmeldi, M.Pd
NIP. 19600910 198511 1 001

Pembimbing II,



Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro



Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik Di SMK Negeri 1 Padang

Nama : Iswandrinus

NIM/BP : 16363 / 2010

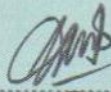
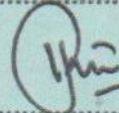
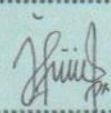
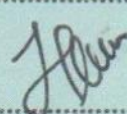
Jurusan : Teknik Elektro

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. H. Usmeldi, M.Pd	
Sekretaris : Oriza Candra, ST, MT	
Anggota : Drs. Amirin Supriyatno, M. Pd	
Anggota : Fivia Eliza, S.Pd, M. Pd	
Anggota : Habibullah S.Pd, MT	

ABSTRAK

Iswandrinoss : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik Di SMK Negeri 1 Padang.
. Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Usmeldi, M.Pd 2. Oriza Candra, S.T, M.T

Pembelajaran yang berpusat pada guru berdampak terhadap kurang maksimalnya aktivitas siswa dalam pembelajaran. Disamping itu, mengakibatkan kurangnya perhatian siswa untuk bertanya dan cenderung berbicara saat proses pembelajaran berlangsung. Kesulitan memahami materi membuat siswa menjadi pelajar pasif dikarenakan siswa hanya menerima materi pembelajaran dari guru. Berdasarkan kenyataan tersebut perlu dilakukan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan hasil pembelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di kelas X TDTL SMKN 1 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata diklat Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL) dengan diterapkannya strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dengan desain *pretest-posttest one group*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TDTL SMKN 1 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari 32 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: menggunakan tes awal *pretest* berupa soal objektif sebanyak 25 item pertanyaan dan tes akhir *posttest* berupa soal objektif sebanyak 25 item pertanyaan. Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan *Gain Score*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada subjek penelitian, dengan rata-rata kenaikan hasil belajar dengan rumus $Gainscore = 0,337$ dengan kriteria perolehan *Gainscore* pada kriteria sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada mata diklat Menganalisis Rangkaian Listrik kelas X TDTL SMKN 1 Padang dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here*, diterima pada taraf signifikansi 0,05.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis aturkan kehadirat Allah S.W.T yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik Di SMK Negeri 1 Padang”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat

1. Teristimewa kepada Ibundaku tercinta serta adikku yang selalu memberi dorongan, semangat, dan do’a yang tulus ikhlas demi keberhasilanku.
2. Bapak Dr. H. Usmeldi, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan bapak Oriza Candra, S.T, M.T, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Prof. H. Ganefri, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Oriza Candra, ST. MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Amirin Supriyatno, M. Pd, selaku Dosen Penguji I.
6. Ibu Fivia Eliza, S.Pd, M. Pd, selaku Dosen Penguji II.
7. Bapak Habibullah S.Pd, MT, selaku Dosen Penguji III.
8. Bapak Mardanus, S Pd, MM selaku Kepala SMKN 1 Padang
9. Bapak Tugiono, ST selaku Guru mata diklat Menganalisis Rangkaian Listrik
10. Majelis guru, siswa, serta staff tata usaha SMK Negeri 1 Padang yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.
11. Serta teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Juli 2014

Iswandrinis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian belajar	10
B. Pembelajaran Aktif.....	12
C. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i> ...	14
D. Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik	20
E. Pengertian Hasil Belajar	22
F. Penelitian Yang Relevan	23
G. Kerangka Berfikir.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Subyek Penelitian	29

C. Prosedur Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	33
1. Penyusunan Instrumen	33
2. Uji coba Instrumen	36
a. Uji Validitas	36
b. Uji Reliabilitas	37
c. Tingkat Kesukaran Soal	38
d. Daya Pembeda Soal	39
F. Teknis Analisis Data	41
1. Uji normalitas	41
2. Uji <i>Gain score</i>	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data	43
1. Hasil Belajar	43
2. Peningkatan hasil belajar	47
B. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar.....	4
2. Silabus MRL Kelas X TDTL SMK N 1 Padang.....	21
3. Rancangan Penelitian	29
4. Skenario pembelajaran	30
5. Kisi-kisi uji coba soal <i>Pretes</i>	34
6. Kisi-kisi uji coba soal <i>Posttest</i>	35
7. Skala tingkat reliabilitas soal	38
8. Angka indeks kesukaran soal	40
9. Angka indeks pembeda soal	41
10. Tingkat perolehan <i>Gain score</i>	42
11. Distribusi Frekuensi Variabel X (<i>pretest</i>)	44
12. Distribusi Frekuensi Variabel Y (<i>posttest</i>)	45
13. Daftar Nilai Pre-test dan Post-test dan analisa <i>Gain score</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Histogram Skor <i>Pretest</i>	44
3. Historam dan lengkung kurva uji normalitas Skor <i>Pretest</i> menggunakan SPSS 20.0	45
4. Grafik Skor <i>Posttest</i>	46
5. Historam dan lengkung kurva uji normalitas Skor <i>Posttest</i> menggunakan SPSS 20.0	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Diklat Menganalisis Rangkaian Listrik.....	57
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	73
3. Bahan Ajar	93
4. Kisi-Kisi Uji Coba <i>Pretest</i>	142
5. Nama – Nama Siswa Uji Coba <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	143
6. Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	144
7. Kunci jawaban Uji Coba <i>Pretest</i>	153
8. Tabulasi nilai uji coba <i>Pretest</i>	154
9. Perhitungan validitas uji coba <i>Pretest</i>	155
10. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	158
11. Perhitungan indeks kesukaran soal Uji Coba <i>Pretest</i>	159
12. Perhitungan daya beda soal Uji Coba <i>Pretest</i>	161
13. Kisi-kisi soal <i>Pretest</i>	165
14. Soal <i>Pretest</i>	166
15. Kunci jawaban <i>Pretest</i>	171
16. Nilai <i>Pretest</i>	172
17. Daftar nama siswa instrumen penelitian	173
18. Perhitungan uji normalitas <i>Pretest</i>	174
19. Perhitungan uji normalitas <i>Pretest</i> (<i>SPSS 20.0 for windows</i>).....	180
20. Kisi-kisi soal uji coba <i>Posttest</i>	181
21. Soal uji coba <i>Posttest</i>	182
22. Kunci jawaban uji coba <i>Posttest</i>	191
23. Tabulasi nilai uji coba uji <i>posttest</i>	192
24. Perhitungan validitas uji coba <i>Posttest</i>	193
25. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	196
26. Perhitungan indeks kesukaran soal Uji Coba <i>Posttest</i>	197
27. Perhitungan daya beda soal Uji Coba <i>Posttest</i>	199
28. Kisi-kisi soal <i>Posttest</i>	203

29. Soal <i>Posttest</i>	204
30. Kunci jawaban <i>Posttest</i>	209
31. Nilai <i>Pretest</i>	210
32. Perhitungan uji normalitas <i>Posttest</i>	211
33. Perhitungan uji normalitas <i>Posttest</i> (<i>SPSS 20.0 for windows</i>).....	216
34. Hasil Belajar Siswa Uji <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	218
35. Analisa <i>Gain Score</i>	219
36. Perhitungan peningkatan hasil belajar siswa	220
37. Tabel r Produk Moment	224
38. Tabel Chi Square X^2	225
39. Tabel dibawah lingkungan kurva normal dari 0 - Z	226
40. Nilai bulanan siswa X TDTL SMK Negeri 1 Padang	228
41. Absensi siswa X TDTL SMK Negeri 1 Padang	229
42. Dokumentasi Penelitian	230
43. Surat – surat penelitian.....	233



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh proses pembelajaran yang diterapkan. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, proses penyampaian pengetahuan, pesan dan harapan yang ingin/harus dimiliki oleh para siswa. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) yang harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian informasi oleh setiap guru kepada peserta didiknya, maka guru mempunyai peranan yang penting dalam pembelajaran untuk membantu siswanya dalam mencapai hasil belajar yang optimal dengan cara mengusahakan penyampaian materi pelajaran, memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, membangkitkan motivasi, keaktifan serta keterampilan siswa guna mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal di sekolah terjadi kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat proses belajar dimana proses ini terdiri atas tiga fase yakni fase informasi, fase transformasi dan fase evaluasi terhadap hasil belajar. Terkait dengan ketiga fase tersebut guru adalah alat utama dan sangat pokok sehingga keberhasilan guru dalam mengajar sangat menentukan ketercapaian tujuan yang telah dituliskan dalam rencana pengajaran/kegiatan pembelajaran secara umumnya. Pernyataan ini sesuai

dengan pendapat Sanjaya (2012:13), bahwa bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna.

SMKN 1 Padang merupakan salah satu SMK yang bertujuan mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang terampil di bidangnya. Salah satu jurusan yang ada di sekolah tersebut adalah jurusan Teknik Listrik (Teknik Elektro). Jurusan teknik listrik ini memiliki banyak mata pelajaran salah satunya adalah Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL) yang merupakan mata pelajaran produktif.

Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL) memiliki tujuan untuk menguasai konsep dasar kelistrikan yang merupakan modal dasar bagi siswa untuk membahas masalah tentang ilmu kelistrikan. Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL) terdiri dari beberapa submateri, salah satunya menganalisis rangkaian kemagnetan yang terdiri dari beberapa indikator diantaranya: konsep kemagnetan, induksi magnet, medan magnet, gaya Lorentz, imbas elektromagnetik, prinsip kerja transformator ideal dan tak ideal. Mata pelajaran ini harus dipahami siswa kelas X jurusan Teknik Listrik agar siswa lebih menguasai konsep-konsep kemagnetan, induksi elektromagnetik dan prinsip kerjanya transformator yang merupakan modal dasar bagi siswa untuk menghadapi dunia kerja, yang mana siswa dapat mengaplikasikan ilmunya tersebut di dunia industri. Sesuai dengan tujuan SMK menghasilkan lulusan siswa yang siap terjun ke dunia kerja.

Siswa dituntut memiliki kemampuan mengembangkan rasa ingin tahu pada mata pelajaran MRL, pemahaman tentang berbagai gejala alam dan hukum-hukum fisika yang dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membentuk siswa yang berkompetensi, guru dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengkondisikan siswa sedemikian rupa, sehingga siswa dapat belajar secara aktif baik intelektual, emosional maupun fisik dan mentalnya.

Keaktifan yang harus dimiliki siswa antara lain aktif dalam suatu proses pembelajaran secara intelektual dan emosional. Siswa dapat melakukan sebagian besar pekerjaannya sendiri. Namun kenyataannya, berdasarkan studi pendahuluan di lapangan melalui observasi dan wawancara pada tanggal 6 Maret 2014 dengan Bapak Masrial, ST selaku ketua jurusan di SMK N 1 Padang dan Bapak Tugino, ST selaku guru MRL dijumpai beberapa fenomena yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran, pada umumnya guru pada mata pelajaran MRL masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan antara lain mencatat materi, menerangkan pelajaran, memberi contoh dan latihan. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan, dan sering berbicara dengan teman sebangku saat proses pembelajaran. Siswa kurang aktif seperti jarang bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya. Guru lebih aktif dan mendominasi proses pembelajaran di kelas. Kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL), terlihat pada kurangnya penguasaan

rumus-rumus dalam mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik disebabkan pada aktivitas belajar siswa yang menurun.

Rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari persentase hasil belajar MRL siswa kelas X SMK N 1 Padang yang sebagian besar belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Hanya beberapa orang di kelas X SMK N 1 Padang pada mata pelajaran MRL yang memenuhi KKM seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar ujian tengah semester MRL siswa kelas X TDTL SMK N 1 Padang semester 2 tahun ajaran 2013/2014.

Nilai	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X TDTL	
	X TDTL	(%)
≥ 80	6	18,75
< 80	26	81,25
Jumlah	32	100

Sumber : Guru mata pelajaran MRL

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa yang mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 80 hanya 18,75 % sementara siswa yang mencapai nilai kurang dari 80 adalah 81,25 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak tuntas dalam belajar MRL atau banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah standar kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Rendahnya hasil belajar MRL siswa tersebut diduga disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang datang dari guru maupun siswa itu sendiri. Hal itu terjadi karena siswa kurang termotivasi dalam belajar. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran MRL menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap MRL juga rendah. Dari hal tersebut terlihat bahwa memahami pelajaran MRL sangat sulit bagi siswa. Dengan demikian diperlukan adanya usaha guru untuk meningkatkan aktivitas siswa dengan cara menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara aktif. Salah satu inovasi guru dalam pembelajaran adalah dengan penggunaan strategi pembelajaran, seorang guru harus mampu memilih cara mengajar yang tepat, karena setiap metode yang digunakan pada suatu standar kompetensi belum tentu cocok digunakan untuk kompetensi yang lain, salah satu strategi pembelajaran yang cocok digunakan untuk pembahasan materi pembelajaran MRL adalah strategi pembelajaran aktif menggunakan tipe *Everyone is a Teacher Here*. Dalam pembelajaran aktif ini, aktivitas siswa lebih mendominasi di dalam kelas, proses pembelajaran tidak lagi bertumpu terhadap apa yang diberikan guru, melainkan terdapat keterlibatan aktif siswa yang terlibat langsung sebagai guru.

Strategi pembelajaran ini merupakan salah satu cara mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh siswa di kelas dan pertanggungjawaban individu. Strategi ini memberi kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lain, siswa akan terhindar dari suasana yang monoton yang dapat menimbulkan kebosanan dalam belajar dan menurunkan motivasi belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (2012:105), Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranan yang

husus adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* ini siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengemukakan pendapat di depan kelas, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain. Penerapan strategi ini diharapkan agar siswa lebih antusias dan serius dalam belajar mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik serta terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di kelas X TDTL SMKN 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Kurangnya perhatian siswa, tidak adanya siswa yang bertanya dan siswa sering berbicara dengan teman sebangku selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Kegiatan pembelajaran terpusat pada guru (*teacher learning*) yang membuat pembelajaran hanya bersifat satu arah.

3. Metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas tidak dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar, seperti bertanya tentang materi yang disampaikan.
4. Siswa banyak mencatat materi pada buku paket yang diberikan oleh guru dan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini membuat para siswa merasa malas dalam belajar. Materi pelajaran tidak dapat dipahami siswa dengan baik..
5. Masih banyaknya jumlah siswa yang hasil belajar mata diklat Menganalisis Rangkaian Listrik dibawah KKM yaitu 80.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik pada kompetensi dasar menganalisis rangkaian kemagnetan yang sesuai dengan kurikulum semester genap siswa kelas X TDTL SMKN 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik dikelas X TDTL di SMK Negeri 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Menganalisis rangkaian listrik dikelas X TDTL SMK Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Siswa

- a. Memberikan suasana pembelajaran yang menggairahkan, meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Menganalisis rangkaian listrik.
- b. Memperoleh cara belajar Menganalisis rangkaian listrik yang lebih efektif, dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru.

2. Guru

Dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas siswa dan kinerja serta profesionalisme guru.

3. Sekolah

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam membuat metode-metode dan strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Peneliti

- a. Pengalaman, bekal, dan pengetahuan dalam mengajar dimasa mendatang.
- b. Memperluas wawasan dan pengalaman dalam tahap proses pembinaan jatidiri sebagai calon pendidik padamasa mendatang
- c. Sebagai bahan merancang kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Sumber ide, informasi dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini di masa yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran aktif *tipe everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Padang. Hal ini berdasarkan hasil belajar siswa, sebelum diberikan perlakuan dengan pembelajaran aktif *tipe everyone is a teacher here* rata-rata *pretest* 57 sedangkan setelah diberi perlakuan dan rata-rata dengan pembelajaran aktif *tipe everyone is a teacher here* rata-rata *posttest* 74,5 dan uji *gainscore* didapat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 0,337 kategori sedang.

B. Saran

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata diklat Menganalisis Rangkaian Listrik maka disarankan kepada:

1. Guru sebagai pendidik dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* sebagai salah satu strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada siswa agar meningkatkan keaktifan selama belajar baik secara individu maupun kelompok, sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai secara maksimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum
3. Kepada mahasiswa yang meniliti selanjutnya menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* ini agar memadukan dengan metode lain seperti menggunakan modul atau media pengembangan agar keaktifan siswa selama belajar tetap meningkat, sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai secara maksimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hendra. 2011. "Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar ipa kelas IV SD N 2 Dangin Puri". *Skripsi*. Singaraja: UPG
- Meltzer. 2002. The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: *A possible "hidden variable" in diagnostic pretest scores*. Department of Physics and Astronomy: Iowa State University. (<http://id.scribd.com/mobile/doc/170605533>). Diakses 13 Juli 2014
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya,Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sekarningrum. 2011. "Penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* berbasis kontekstual untuk meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa kelas X2 SMA Negeri 5 Surakarta". *PTK Surakarta*: UNSU
- Silberman, Melvin. 2010. *Terjemahan Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto. 2005. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineca Cipta
- _____. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineca Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperatif learning*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suryabrata, Sumadi, 2010. *Metodelogi penelitian*. Jakarta : Rajawali pers
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovativ-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.